

BAB IV

KESIMPULAN

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil *Crude Palm Oil* (CPO) terbesar di dunia. Tercatat pada tahun 2009 Indonesia mampu memproduksi 20,6 juta ton minyak sawit. Produksi CPO Indonesia selalu terjadi peningkatan di setiap tahunnya. Sebagian besar hasil produksi minyak sawit di Indonesia merupakan komoditi ekspor. India adalah negara tujuan utama ekspor kelapa sawit Indonesia, yaitu 33% dari total ekspor kelapa sawit. Namun, tingginya permintaan pada CPO tidak diikuti oleh produk turunan kelapa sawit lainnya. Perdagangan CPO antara Indonesia – India sebelum adanya ASEAN – India *Free Trade Area* (AIFTA) terus mengalami peningkatan, mulai dari 2,3 juta ton di tahun 2005 dan terus mengalami peningkatan di dua tahun berikutnya sebesar 2,5 juta ton dan 3,01 ton pada tahun 2007.

Akan tetapi terdapat hambatan dalam perdagangan CPO Indonesia – India yaitu dalam penetapan tariff bea masuk ekspor ke India yang sangat tinggi hingga mencapai 80% pada tahun 2008. Selama ini tariff bea masuk di tentukan oleh pihak India. India menyatakan bahwa kenaikan tariff tersebut dihubungkan dengan perlindungan konsumen dan petani terhadap penggunaan minyak impor yang tinggi.

Pada periode pasca perang dingin, dominasi ekonomi pasar dapat dilihat dari banyaknya perjanjian perdagangan regional yang ditandatangani oleh banyak negara di dunia. Perjanjian tersebut di bentuk dengan tujuan untuk mengurangi hambatan-hambatan dalam perdagangan. Kemudian untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada perdagangan CPO Indonesia – India, ASEAN dan India menandatangani *Framework Agreement on Comprehensive Economic Cooperation between the Republic of India and ASEAN*. Adapun tujuan dari FA adalah untuk mengurangi hambatan dan memperdalam hubungan ekonomi antara ASEAN – India dengan biaya yang lebih rendah dan untuk merencanakan pembentukan kawasan perdagangan bebas.

Selama tahun 2010, nilai ekspor turunan sawit Indonesia mencapai US\$ 13,4 miliar, naik dari tahun sebelumnya pada tahun 2009 berjumlah US\$ 10,3 miliar. Pada

tahun 2011, nilai ekspor CPO meningkat menjadi US\$ 17,2 miliar. Pada tahun 2012 nilai ekspor kembali mengalami peningkatan menjadi US\$ 17,6 miliar. Hal tersebut merupakan hasil yang menggembirakan pasalnya kerjasama Indonesia – India dalam kerangka AIFTA dapat meningkatkan volume perdagangan antara Indonesia dan India. Setelah adanya perjanjian AIFTA, tarif untuk bea ekspor dan impor dikurangi secara bertahap. Dengan penurunan tarif bea masuk yang menyentuh angka 0% untuk CPO yang ditetapkan oleh pemerintah India, jelas memberikan peluang yang sangat besar bagi produsen industri kelapa sawit khususnya CPO untuk meningkatkan kuantitas ekspor ke India. Total ekspor CPO dan produk turunannya ke India sebanyak 5,7 juta ton atau meningkat dari tahun 2009 yang hanya mencapai 3.096 juta ton. Total ekspor CPO ke India pada 2010 menyerap 40% dari total ekspor sebesar 15,6 juta ton.

Sedangkan untuk tahun 2012 ekspor CPO ke India terus mengalami peningkatan. Dewan Minyak Sawit Indonesia menyatakan India adalah pasar ekspor minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) Indonesia terbesar pada 2012. Hal ini juga tak lepas dari semakin berkurangnya bea masuk CPO ke India berdasarkan pada AIFTA yang hanya mengenakan biaya sebesar 68% dan adanya kebijakan bea masuk oleh pemerintah India yang sangat rendah. Berdasarkan data, permintaan CPO India pada 2012 sebanyak 7,1 juta ton dari total ekspor yang diperkirakan 17,5 hingga 18 juta ton. Dengan jumlah tersebut, maka India merupakan pasar terbesar CPO Indonesia pada 2012 ini.

Dengan melihat peningkatan dalam ekspor CPO ke India, maka dapat disimpulkan bahwa dengan diimplementasikannya AIFTA telah mempengaruhi peningkatan ekspor CPO Indonesia ke negara tersebut. Lebih dari pada itu, dengan meningkatnya permintaan CPO dari India juga telah meningkatkan total ekspor Indonesia secara keseluruhan. Lebih spesifik ke India, yang akan terus meningkatkan permintaan CPO mereka untuk mengamankan cadangan CPOnya apabila harganya mengalami kenaikan pada tahun 2019 setelah perjanjian berakhir.